



Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi

Putrina Mesra¹, Eko Kuntarto², Faizal Chan³

^{1,2,3}SDN No. 1 3/1 Muara Bulian
Email: putrinamesra69@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 30 Mei 2021
Direvisi: 20 Juni 2021
Dipublikasikan: Juni 2021
e-ISSN: 2089-5364
p-ISSN: 2622-8327
DOI: 10.5281/zenodo.5037881

Abstract:

This study aims to determine what factors influence student interest in learning during the pandemic at SD Negeri 13/1 Muara Bulian. The approach in this research is qualitative research, the type of research is case study. This research was conducted at SD Negeri 13/1 Muara Bulian. The data in this study are descriptions obtained through observation and interviews with informants regarding the factors that influence student interest in learning during the pandemic. Respondents in this study were teachers, students and parents of grade I B students of SD Negeri 13/1 Muara Bulian. Based on the results of this study, it is shown that: (1) Internal factors that influence student interest in learning during the pandemic include a sense of pleasure in participating in the learning process. Support from students' parents is one of the motivations outside of students. (2) External factors that affect student learning interest during the pandemic include infrastructure. Facilities and infrastructure that support learning process activities include internet network access, mobile phones to support teaching and learning activities, and other student stationery. Parents provide facilities for children's learning, so that learning activities can run and children are more enthusiastic in learning, which will make it easier for children to master the learning material.

Keywords: *Internal Factors, External Factors, Interest in Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan factor utama yang menentukan kesinambungan pembangunan. Selain itu, pendidikan juga sangat penting bagi setiap manusia karena segala bentuk kemajuan baik teknologi informasi, social dan budaya dapat dicapai dengan ketersediaan lembaga-lembaga pendidikan. Menurut Permendikbud No 3 Tahun 2020 mengenai karakteristik proses pembelajaran yang terdapat pada pasal 10 ayat (2) terdiri dari sifat interaktif, holistik, integratif, ilmiah, kontekstual, tematik, efisien, kolaboratif dan berpusat pada siswa. Berhasilnya suatu metode belajar dapat disebabkan dari banyak faktor, salah satunya minat belajar.

Minat merupakan dimana seseorang mempunyai perhatian dan keinginan untuk memahami dan belajar serta membuktikannya lebih jauh. Tumbuhnya Minat karena adanya perhatian terhadap suatu obyek di mana perhatian lebih lanjut menumbuhkan kemauan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan. Minat juga merupakan kesadaran seseorang bahwasanya satu objek, suatu situasi atau soal yang terkait dengan dirinya sendiri. (Darmadi, 2017).

Kuntarto (2017) Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet berbasis computer atau gawai dalam pelaksanaannya. Dalam pembelajaran daring siswa dapat belajar kapan saja, di mana saja, dan di dalam situasi apa saja. Kegiatan belajar tidak hanya dapat dilakukan melauai tatap muka antara guru dengan siswa, tetapi juga dilakukan meskipun dengan jarak jauh. Pembelajaran daring yang saat ini tentunya akan memiliki efek kepada keinginan belajarnya seorang siswa, karena suasana belajar saat ini sangat berbeda dengan sebelumnya. Hal ini di karenakan siswa yang sebelumnya terbiasa dengan belajar secara langsung dengan guru dan temannya, sekarang hanya bisa mendengarkan dan melihat guru menjelaskan materi secara online. Bahkan ada sebagian

dari guru memberikan materi belajar hanya berupa pekerjaan rumah dan menyuruh siswa belajar mandiri dari buku pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan guru kelas 1 B di SD Negeri 13/1 Muara Bulian diperoleh bahwa nilai belajar yang dipeloleh siswa saat ini kurang memuaskan, hal ini disebabkan karena pergantian metode pembelajaran saat ini berbeda dengan metode pembelajaran sebelumnya, sebelum pandemi guru biasa menjelaskan materi pembelajaran secara tatap muka di kelas, sehingga guru dapat mengetahui siapa siswanya yang tidak mengerti, bagian mana yang mereka tidak mengerti dan guru juga menyesuaikan penyampaian materi dengan karakter siswanya, sehingga siswa menjadi tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun berbeda dengan pembelajaran saat ini, dimana guru tidak dapat langsung menyampaikan materi pembelajaran, guru tidak dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan karakter siswa, sekarang guru hanya dapat menjelaskan pembelajaran secara daring, hal ini tentu berpengaruh terhadap minat belajar siswa, siswa menjadi kurang tertarik dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru saat ini karena mereka tidak mengerti.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dimasa pandemi di SDN 13/1 Muara Bulian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan Manusia Sebagai Instrumen (*human instrument*), yakni peneliti sendiri. Adapun teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Dalam

penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yaitu mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Kemudian tahapan teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 13/1 Muara Bulian dilaksanakan secara *daring* sejak maret 2020 berdasarkan kebijakan dari dinas pendidikan Kabupaten Batang hari. Meskipun pembelajaran dilakukan secara *daring*, Namun kegiatan pembelajaran tetap harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi. Untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* guru kelas harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, bahan ajar, media dan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar tanpa batas ruang dan waktu saat pembelajaran *daring*.

Minat belajar dapat memunculkan perasaan suka atau tertarik sehingga individu termotivasi untuk mempelajari sesuatu. Minat belajar berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Semakin siswa berminat terhadap suatu pelajaran, maka semakin tinggi keterlibatannya terhadap kegiatankegiatan atau mengerjakan tugas-tugas berkaitan dengan pelajaran.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar. Karena minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang ingin mereka lakukan ketika mereka memilih

dengan bebas. Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwasanya arti minat dalam belajar merupakan cenderung dirinya sendiri agar mempunyai kesenangan tanpa adanya paksaan, sehingga mengarah pada perubahan pengetahuan, keterampilan dan perilaku. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa tertarik, berasal dari dalam diri, seperti perhatian, rasa ingin tahu, motivasi dan kebutuhan siswa. Faktor internal tersebut meliputi aspek psikologis yang terdiri dari ketertarikan belajar, kenyamanan dalam belajar dan kemauan belajar, kemudian aspek fisiologis terdiri dari partisipasi siswa, dan kesehatan siswa (Syahputra, 2020).

a. Ketertarikan Belajar

Dalam penelitian ini faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada masa pandemi meliputi rasa senang dan ketertarikan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan siswa merasa senang dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran disekolah karena proses pembelajaran menyenangkan. Sehingga siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Kenyamanan Dalam Belajar

Saat ini guru menjelaskan materi dengan cara *daring*, melakukan pembelajaran misalnya secara *daring*, memberikan tugas, mengambil video-video dari *youtube* kemudian anak tersebut mengerjakan tugasnya.

Metode ini dianggap mudah diterima dan diikuti oleh siswa karena siswa bisa aktif dan memahami materi dengan baik. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan diri siswa merasakan rasa nyaman dalam proses belajar dari dalam dirinya sendiri. Tanpa harus ada paksaan terlebih dahulu untuk mengikuti pembelajaran, siswa akan semangat karena merasa nyaman saat belajar.

c. Kemauan Belajar

Dalam mengikuti proses pembelajaran, beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran karena kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bentuk dari rasa kemauan belajar siswa yaitu saat mengalami kesulitan siswa tersebut mempunyai inisiatif atau jalan keluar karena kemauan dalam belajar untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan bertanya kepada guru dan orang tua siswa.

d. Partisipasi Siswa

Ketika pembelajaran berlangsung siswa merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa banyak melibatkan diri dan aktif pada saat proses pembelajaran, pada saat guru menyampaikan materi siswa juga memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh guru tersebut. Sebelum proses pembelajaran dimulai, siswa pun mempelajari pelajaran terlebih dahulu sehingga saat pembelajaran dimulai siswa merasa antusias karena telah ada yang mereka ketahui sebelum memulai pembelajaran.

e. Kesehatan Siswa

Pada saat proses pembelajaran, kesehatan siswa sangat penting saat pembelajaran daring ini, anak yang sehat akan memiliki semangat namun anak yang kurang sehat akan lesu saat mengikuti pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara, selama proses pembelajaran siswa dalam kondisi yang sehat. Siswa diharuskan tidur cukup dan makan teratur sehingga kesehatan siswa tidak terganggu saat proses pembelajaran.

Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah hal-hal yang membuat siswa tertarik dari luar seperti dorongan wali orang tua/wali, guru dan lingkungan sekitar. Faktor eksternal tersebut meliputi aspek lingkungan terdiri dari dukungan keluarga dan suasana belajar, kemudian aspek suasana belajar terdiri dari fasilitas belajar (Syahputra, 2020).

a. Dukungan Keluarga

Dukungan dari orang tua siswa merupakan salah satu motivasi di luar diri siswa. Siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dengan mendapat dukungan dari orang tuanya. Jika terdapat siswa yang kesulitan belajar dalam memahami materi pelajaran, guru dibantu oleh orang tua bertugas membimbing siswa. Guru memberikan motivasi siswa supaya berminat mengikuti proses pembelajaran dengan selalu memberikan materi pembelajaran yang menarik. Lingkungan keluarga mempengaruhi minat belajar anak. Dari hasil wawancara dapat diketahui bentuk dukungan orang tua terhadap minat belajar anak seperti pendampingan orangtua siswa pada saat siswa belajar di rumah, sehingga dapat

menumbuhkan motivasi pada anak, selain itu orang tua juga ingin mengetahui kemampuan anaknya dalam hal belajar.

b. Suasana Belajar

Pada saat pembelajaran dilaksanakan, situasi proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara menurut beberapa siswa, situasi pembelajaran mereka tidak begitu kondusif karena adanya gangguan pada saat pembelajaran. Pengendalian situasi saat proses pembelajaran yang orang tua berikan sudah dapat membuat siswa tenang sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.

c. Fasilitas Belajar

Dalam penelitian ini adapun faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada masa pandemi meliputi sarana prasarana, guru, dan orang tua siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proses pembelajaran meliputi akses jaringan internet, handphone untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, dan alat tulis siswa lainnya. Lingkungan sekolah termasuk dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Didalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan penting. Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berkaitan dengan kurang bersemangatnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, akses jaringan internet yang tidak mendukung, dan kapasitas memori handphone yang tidak mencukupi. Orang tua memberikan fasilitas untuk belajar anak, agar kegiatan belajar dapat berjalan dan anak semakin

semangat dalam belajar, yang nantinya memudahkan anak dalam menguasai materi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SD Negeri 13/1 Muara Bulian di masa pandemi, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Pada faktor internal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada masa pandemi meliputi rasa senang dan ketertarikan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Siswa merasa senang dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan mempunyai inisiatif atau jalan keluar dalam masalah tersebut yaitu dengan bertanya kepada guru dan orang tua siswa. Dukungan dari orang tua siswa merupakan salah satu motivasi di luar diri siswa. Siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di sekolah dengan mendapat dukungan dari orang tuanya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa pada masa pandemi meliputi sarana prasarana, guru, dan orang tua siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proses pembelajaran meliputi akses jaringan internet, handphone untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, dan alat tulis siswa lainnya. Lingkungan sekolah termasuk dalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Guru memberikan motivasi siswa supaya berminat mengikuti proses pembelajaran dengan selalu memberikan materi pembelajaran yang menarik. Orang tua memberikan fasilitas untuk belajar anak, agar kegiatan belajar dapat berjalan dan anak

semakin semangat dalam belajar, yang nantinya memudahkan anak dalam menguasai materi belajar.

Saran

Adapun beberapa saran sebagai berikut: 1. Orang tua sebagai factor pendukung minat siswa harus lebih memperhatikan setiap perkembangan anak. 2. Guru adalah salah satu pendidik yang dapat mengarahkan siswa untuk mengenali minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa, harus benar-benar memperhatikan siswanya agar memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menumbuhkan minat siswa yang lebih dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P, Andi. (2019). *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2.
- Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Herzamzam, Dyah Anungrat. (2018). *Peningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Visi pena Volume 9, Nomor 1.
- Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi.
- Imron, M.A. (2019). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Repository Unja (Unpublished)*.
- Irwan. (2020). *Mendidik di masa pandemic*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ismail, Andar. (2008). *Selamat menabur: 33 renungan tentang didik-mendidik*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Ismaulina dan Ali, M. (2019). *Keputusan Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Memilih Jurusan Baru*. Jakarta: Deepublish. Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis Vol. XII, No.12/II/Puslit.
- Khafi dan Pongki. (2020). *Pedagogik Dan Covid-19: Kemungkinan dalam Pendidikan*. Jakarta: Taman Pembelajaran Rawamangun.
- Khalimah, S. N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*. Salatiga Press: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Kristanto, Y. D. (2020). COVID-19, Merdeka Belajar, dan Pembelajaran Jarak Jauh. Lufri. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode SPembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1),99-110. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/%0APEMBELAJARAN>.
- Kuntarto, E., & Asyhar, R. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design Dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa. *Repository Unja*.
- Lubis, Ainiyyah Nurfath Afifah. Dinda Anisa, dkk. (2020). *Ragam Cerita Pembelajaran Dari COVID-19*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Hidayatullah. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budhi.
- Raharjo, Santoso Tri. (2020). *Aku dan pandemic Covid19 :sebuah refleksi*. Sumedang: Niaha Muda.
- Rusmiati. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi Volume 1, No. 1.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19: (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Sejati, Yasa Griya. (2020). *Menjaga Stabilitas Mental Anak Selama Pandemi Covid-19*. Gersik: Caremedia Communication.
- Setiawan, Adib Rifqi. 2020. *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Corona virus 2019 (COVID-19)*. Jurnal Edukatif Volume 2 Nomor 1.
- Sirait, Erlando Doni. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif 6 (1).
- Surya, Hendra. (2009). *Menjadi Manusia Pembelajaran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Valerisha, Anggia dan Marshell Adi Putra. (2020). *Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio- digital?*. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional.
- Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.
- Yanti, M.T., Kuntarto, E., dan Kurniawan, A.R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* 5(1): 61-68.
- Yanti, Ni Putu Emy Darma. I Made Arie Dharma Putra Nugraha, dkk. (2020). *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 3.
- Yunitasari, R. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (3): 232-243.
- Yustika, Erani Ahmad. A. Helmy Faisal, dkk. (2020). *Pandemi Corona: Virus Deglobalisasi Masa Depan Perekonomian Global dan Nasional*. Bogor: IPB Press.
- Yuwono, Sudharno Dwi. (2020). *Profil Kondisi Stres Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Dasar Intervensi Dalam Praktek Mikro konseling*. Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling) Vol. 5, No. 1.